

MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS TEKNOLOGI DIGITAL DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 1 KOTA MALANG

Afif Ramdlani¹, Nur Hasan², Muhammad Rifqi Junaidi³

Universitas Islam Malang¹, Universitas Islam Malang², Universitas Islam Malang³

22001015035@unisma.ac.id¹, nur.hasan@unisma.ac.id²,
rifqijunaedi@unisma.ac.id³

ABSTRAK

In the current digital era, technology has become an inseparable part of every aspect of life. Even in the learning process, digital technology plays a crucial role that can enhance the success of educational outcomes. Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Malang has implemented technology-based learning and achieved success in its execution. This success is attributed to effective management, where learning management is a key component in achieving educational success. This research focuses on "Management of Technology-Based Arabic Language Learning at MIN 1 Kota Malang." The aim of this study is to analyze how digital technology is applied in Arabic language learning at MIN 1 Kota Malang and to evaluate its impact on the learning process. The research employs a qualitative method with data collection techniques including interviews, observations, and documentation. The findings indicate that the use of digital technology in Arabic language learning at MIN 1 Kota Malang contributes positively to the improvement of educational quality. The implementation of digital technology in Arabic language learning significantly enhances the quality of education and students' proficiency in the Arabic language at MIN 1 Kota Malang.

Kata Kunci: *Management, Technology, Learning*

A. Pendahuluan

Peradaban manusia telah sampai pada era di mana mempelajari bahasa asing menjadi kebutuhan mendesak untuk berkomunikasi dan berinteraksi dalam masyarakat global. Di antara berbagai bahasa tersebut, bahasa Arab memiliki posisi yang menonjol karena peranannya dalam aspek agama, ilmu pengetahuan, dan sejarah di banyak negara. (Purba & Saragih, 2023) Pembelajaran bahasa Arab menjadi tantangan menarik bagi banyak orang yang ingin memahami keilmuan timur dan berkomunikasi secara efektif dengan penutur aslinya. Hal ini juga disebabkan oleh peta politik dan ekonomi

global yang sebagian besarnya juga bergerak di Timur Tengah yang membuat penggunaan bahasa arab memiliki peran penting di dunia Internasional.

Kemajuan peradaban ini, juga berdampak pada perkembangan teknologi digital yang memiliki pengaruh besar terhadap berbagai aspek kehidupan, mulai dari ekonomi, politik, medis, industri, pekerjaan, bahkan pendidikan. Melalui inovasi teknologi, akses terhadap pengetahuan dan pertukaran informasi menjadi lebih mudah, cepat, dan efisien, yang mendorong kemajuan dan perkembangan di berbagai sektor.(Puspita & Handayani, 2022) Dalam pendidikan, misalnya, tersedia sumber belajar berkualitas tinggi secara daring serta aplikasi pembelajaran inovatif yang membuat proses belajar menjadi lebih efektif dan efisien. Yang kemudian banyak berkembang metode dan inovasi pembelajaran baru dengan memanfaatkan canggihnya teknologi digital.(Agama et al., n.d.)

Teknologi digital sendiri didefinisikan sebagai serangkaian alat, sistem, perangkat, atau sumber daya yang memanfaatkan data dan informasi dalam format digital untuk mendukung berbagai aktivitas, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun di sektor profesional. Teknologi ini mencakup perangkat keras seperti komputer, tablet, dan smartphone, serta perangkat lunak, aplikasi, dan platform yang dirancang untuk memfasilitasi komunikasi, pembelajaran, produksi, dan berbagai fungsi lainnya.(Aan Setiadarma et al., 2024) Dalam dunia pendidikan, teknologi digital merujuk pada penggunaan perangkat dan media digital untuk mendukung proses pembelajaran, termasuk platform pembelajaran daring, aplikasi interaktif, alat kolaborasi, hingga simulasi berbasis teknologi. (Publik, 2024)

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Malang, merupakan salah satu sekolah unggulan di kota Malang yang memelopori transformasi digital dalam pendidikan. Sekolah ini terus berinovasi dalam memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan proses pembelajaran serta mencapai tingkat efisiensi dan interaktivitas yang lebih tinggi dalam pengajaran dan pembelajaran. MIN 1 Kota Malang merupakan model inspiratif bagi Madrasah modern yang mengintegrasikan teknologi dalam membangun pendidikan dan mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Salah satu keunggulan MIN 1 Kota Malang adalah penerapan kurikulum yang inovatif. Kurikulum ini mencakup pelajaran interaktif dengan konten pendidikan yang meliputi ilmu pengetahuan, sejarah, bahasa, seni, serta pelajaran agama yang dikemas dengan memanfaatkan canggihnya teknologi digital. Sekolah juga memberikan perhatian besar pada pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa. Dengan memanfaatkan

teknologi digital, sekolah mendorong kemandirian berpikir serta mengasah kemampuan intelektual dan praktis para siswa. Dengan pendekatan tersebut, MIN 1 Kota Malang menjadi contoh teladan bagi sekolah agama modern yang berhasil menggabungkan tradisi agama yang kuat dengan teknologi modern. Pendekatan ini membantu mencapai tujuan pendidikan dengan efisien sekaligus membekali siswa dengan kepercayaan diri dan wawasan untuk menghadapi tantangan masa kini.

Termasuk dalam pembelajaran bahasa Arab, yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini, pengintegrasian teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Arab di MIN 1 Kota Malang telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Hasil ini ditunjukkan dengan meningkatnya prestasi siswa baik secara akademik maupun non akademik dalam bidang bahasa Arab. MIN 1 Kota Malang secara efektif mengadopsi teknologi dalam kurikulum pembelajaran bahasa Arab, termasuk penggunaan alat digital, platform pembelajaran daring, dan aplikasi pembelajaran interaktif. Penggunaan teknologi digital memungkinkan siswa belajar bahasa Arab secara interaktif dan menarik. Dengan memanfaatkan perangkat lunak pendidikan, siswa dapat mengakses materi pelajaran secara daring, berlatih kosa kata dan tata bahasa melalui kuis interaktif, serta mengikuti kelas virtual yang dipandu oleh guru. Teknologi ini juga mendukung pembelajaran kolaboratif, di mana siswa dapat bekerja dalam kelompok dan berbagi pengetahuan secara daring.

Hal ini yang melatarbelakangi peneliti untuk mengkaji keberhasilan MIN 1 Kota Malang dalam proses penerapan pembelajaran berbasis teknologi digital dengan fokus kajian pada manajemen pembelajaran bahasa Arab berbasis teknologi digital di MIN 1 kota Malang, dengan menganalisis tiga poin penting dalam manajemen yaitu perencanaan, penerapan, dan evaluasi pembelajaran bahasa Arab berbasis teknologi digital di MIN 1 kota Malang.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk memahami bagaimana Manajemen pembelajaran bahasa Arab berbasis teknologi digital di Madrasah Islam Negeri (MIN) 1 Kota Malang. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan pengungkapan makna mendalam dari fenomena yang diteliti serta memberikan penjelasan yang komprehensif. Pengumpulan data dilakukan menggunakan tiga instrumen utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data primer yang dikumpulkan meliputi wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen sekolah dan sumber

tertulis lainnya. Analisis data dilakukan menggunakan teknik Miles dan Huberman, yang mencakup empat tahapan utama: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. (Ajif, 2013) Validitas data diperkuat dengan metode triangulasi untuk memastikan keakuratan dan kredibilitas data yang dikumpulkan.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Teknologi Digital di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang

Pembelajaran yang direncanakan dengan baik akan menghasilkan kualitas pendidikan yang tinggi. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang mampu mengembangkan seluruh potensi siswa, terutama potensi intelektual dan keagamaan (Nardwati, 2021). Perencanaan merupakan tahap penting sebelum pelaksanaan aktivitas apa pun. Perencanaan berfungsi sebagai skenario kegiatan untuk memastikan bahwa kegiatan berjalan sesuai harapan. Perencanaan yang telah disusun dapat berhasil atau gagal bergantung pada faktor-faktor yang tak terduga.

Dalam proses pembelajaran, guru perlu menyiapkan rencana pembelajaran sebelum pelaksanaannya untuk memastikan proses belajar-mengajar berlangsung efektif dan efisien. Selain itu, dukungan sekolah berupa penyediaan fasilitas dan peralatan yang memadai, serta tenaga pendidik yang berkualitas, sangat diperlukan. Siswa juga dididik agar memiliki kemampuan dan kesiapan yang sesuai. Kemampuan di sini mencakup kemampuan siswa menggunakan media digital yang digunakan dalam pembelajaran. Hal yang tak kalah penting adalah ketersediaan perangkat seperti tablet atau laptop yang dapat digunakan secara konsisten di sekolah.

a) Visi, Misi, dan Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Digital

Dalam merancang pembelajaran bahasa arab berbasis digital, diperlukan persiapan menyeluruh, termasuk penyusunan visi, misi, dan tujuan. Visi, misi, dan tujuan ini menjadi acuan belajar yang digunakan dalam menyusun rencana pembelajaran bahasa Arab. Menurut Fullan dalam Muslim (2021), visi, misi, dan tujuan merupakan kunci keberhasilan sekolah dalam menghadapi perubahan yang terus terjadi. Dalam pembelajaran bahasa Arab, pembelajaran dirancang untuk memenuhi kebutuhan akademik sekaligus memberikan pengalaman multikultural. Materi pembelajaran mencakup budaya Timur Tengah dan dunia Islam, sehingga siswa dapat memahami bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan bahasa agama.

MIN 1 Kota Malang, memiliki visi , misi, dan tujuan dalam pembelajaran bahasa Arab dimana siswa diharapkan mampu menguasai bahasa Arab secara praktis, baik secara akademik, non akademik, dan juga untuk keperluan sehari-hari. Selain itu, juga bertujuan meningkatkan kompetensi guru dan siswa dalam bahasa Arab di bidang digital. Guru didorong menggunakan teknologi sebagai alat pembelajaran inovatif, sementara siswa dibekali dengan pengetahuan digital untuk mendukung penguasaan bahasa Arab.

Melalui integrasi teknologi dan pembelajaran bahasa Arab, Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang berupaya mencetak generasi yang mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional, serta mampu menguasai bahasa Arab sesuai dengan visi, misi, dan tujuan yang sudah ditetapkan.

b) Pendanaan dan Anggaran

Madrasah menyusun rencana keuangan dan pendanaan yang komprehensif untuk memastikan implementasi sekolah digital secara menyeluruh termasuk dalam mendukung pembelajaran bahasa Arab. Rencana ini bertujuan mencapai keseimbangan antara sumber daya keuangan yang tersedia dengan kebutuhan pelaksanaan program.

Beberapa elemen utama rencana tersebut meliputi:

- 1) **Pengembangan anggaran sekolah** untuk mendukung inovasi pembelajaran bahasa Arab melalui alat dan platform digital.
- 2) **Penyediaan sumber daya pendidikan digital**, seperti perangkat lunak interaktif dan aplikasi edukasi khusus bahasa Arab.
- 3) **Pengembangan konten pembelajaran digital** yang membantu siswa menguasai keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis bahasa Arab secara terpadu.
- 4) **Pelatihan guru** untuk menggunakan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab.(Ritonga, 2023)

Dalam proses perencanaan, madrasah juga mempertimbangkan kualitas fasilitas yang diperlukan untuk mendukung digitalisasi, pembiayaan untuk pembelian dan pemeliharaan, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta ketersediaan perangkat bagi siswa. Apabila menemukan hambatan, madrasah memiliki bidang sarana dan prasarana untuk memastikan solusi segera akan dicari untuk kelancaran implementasi program pembelajaran berbasis digital.

c) Fasilitas Digital yang Memadai

Penggunaan sumber daya pembelajaran digital diharapkan dapat memberikan pengalaman baru bagi siswa dalam mengaplikasikan apa yang mereka pelajari. Media digital sebagai alat pembelajaran diharapkan mampu mempermudah proses belajar bahasa Arab dan menjadikannya lebih efektif serta efisien. Pemanfaatan sumber daya digital interaktif dapat mempercepat pemahaman siswa terhadap materi. (Pransiska & Aulia, 2018)

Fasilitas yang dimiliki madrasah sangat mendukung aktivitas pembelajaran bahasa Arab. Beberapa fasilitas yang tersedia antara lain:

- 1) **Beragam media teknologi** seperti proyektor LCD, papan interaktif, sistem audio, jaringan internet, listrik, serta generator cadangan.
- 2) **Peralatan digital spesifik:** 8 perangkat TP Link, 16 perangkat UniFi, 8 kamera CCTV, 5 server, 60 proyektor LCD, 40 komputer PC, dan 24 papan interaktif.

Fasilitas ini disediakan secara merata dan sesuai kebutuhan madrasah. Setiap ruang kelas, terutama kelas-kelas kecil, dilengkapi dengan mikrofon untuk membantu guru dalam mengajar bahasa Arab secara optimal. Madrasah juga mengimplementasikan aplikasi "**Rapor Digital**" (ARD) sesuai regulasi Kementerian Agama. Tidak hanya menggunakan aplikasi tersebut, madrasah juga berinisiatif untuk mengembangkan dan memperbarui sistem agar lebih sesuai dengan kebutuhan mereka.

d) Strategi Guru dalam Penerapan Pembelajaran Digital Bahasa Arab

Peran guru dalam pendidikan mencakup pengajaran, pembimbingan siswa, serta pelatihan yang profesional (Oktavia, 2019). Sebagian besar guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang telah mengembangkan kemampuan profesional mereka. Selain mengajar, guru juga mampu merancang penyampaian materi pembelajaran modern dan memberikan teladan yang baik bagi sesama guru.

Madrasah secara rutin menyelenggarakan program pengembangan dan pelatihan guru, sehingga mereka dapat meningkatkan keterampilan dan mengadopsi metode pembelajaran inovatif, termasuk penggunaan teknologi digital dalam pengajaran bahasa Arab.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, strategi yang digunakan meliputi:

- 1) **Papan interaktif** untuk menyampaikan materi tata bahasa dan morfologi.
- 2) **Aplikasi interaktif** untuk melatih siswa berbicara dalam bahasa Arab.
- 3) **Kamus digital** untuk mempermudah pencarian arti kata.
- 4) **Buku elektronik dan aplikasi pembelajaran bahasa Arab** yang dapat diakses secara daring maupun luring.

Guru mengintegrasikan teknologi dalam aktivitas pembelajaran sehari-hari. Alat seperti papan interaktif (IT Board) dipadukan dengan permainan edukasi dan aplikasi audio untuk meningkatkan keterampilan mendengarkan dan pengucapan siswa. Semua ini bertujuan menciptakan pengalaman belajar yang menyeluruh dan modern. Dengan menggunakan media yang tersedia secara optimal, guru dapat memastikan pencapaian tujuan pembelajaran sekaligus memotivasi siswa untuk mengikuti proses belajar-mengajar dengan lebih aktif dan efektif.

2. Implementasi Pengajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Digital di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang

Sebagai sekolah yang menyandang predikat "sekolah digital," Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Malang memiliki komitmen berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas penerapan teknologi digital, sehingga dapat menjadi model yang patut dicontoh oleh sekolah lain. Implementasi sekolah digital di MIN 1 Kota Malang melibatkan penerapan teknologi digital, baik dalam hal fasilitas maupun infrastruktur, yang digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran termasuk pembelajaran bahasa Arab dengan tujuan mencapai hasil yang optimal. penggunaan teknologi ini tidak hanya mempermudah pekerjaan dan menghemat waktu, tetapi juga bertujuan untuk mengedukasi siswa sejak dini agar tidak gagap teknologi.

Kemampuan setiap sekolah untuk menjadi sekolah digital berbeda-beda. Implementasi pengembangan sekolah digital dapat dibagi ke dalam beberapa tahap, sesuai dengan kemampuan sekolah. UNESCO menawarkan empat pendekatan untuk pengembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di sekolah, yaitu pendekatan transformasi, aplikasi, integrasi, dan pengenalan (emerging). Pendekatan ini berkembang dari tahap sederhana ke tahap yang lebih kompleks (Kementerian Agama, 2019). Sekolah dapat mengevaluasi tingkat implementasi sekolah digital melalui refleksi diri.

a) Pengenalan (Emerging)

Tahap pengenalan merupakan langkah awal dalam pengembangan pembelajaran berbasis digital. Pada tahap ini, sekolah mulai membeli perangkat keras dan lunak komputer. Guru dan staf pendidikan mulai melihat manfaat dan tantangan integrasi teknologi digital ke dalam kurikulum dan manajemen sekolah. Meskipun sekolah telah mulai menggunakan teknologi digital, model pengajaran masih berpusat pada guru. MIN 1 Kota Malang telah menerapkan tahap ini sejak awal, dengan integrasi bertahap yang dimulai dari administrasi, guru, hingga implementasi yang lebih luas.

b) Aplikasi (Applying)

Pada tahap ini, sekolah mulai mengeksplorasi penggunaan teknologi digital dalam pendidikan. Aplikasi administratif dan pembelajaran digunakan oleh guru dan staf lainnya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Meskipun guru masih memegang kendali penuh di kelas, mereka mulai menggunakan teknologi dalam pengajaran bahasa Arab. MIN 1 Kota Malang mengintegrasikan teknologi ke dalam pengajaran bahasa Arab di setiap kelas, menggunakan IT Board untuk menampilkan video pembelajaran atau bahan ajar. Papan informasi digital juga digunakan untuk kelas-kelas tingkat atas, selain aplikasi administratif untuk meningkatkan efisiensi kerja.

c) Integrasi (Integrating)

Pada tahap integrasi, aplikasi yang digunakan di setiap komponen sekolah telah saling terhubung. Sistem informasi sekolah mengintegrasikan manajemen, pembelajaran, dan tugas-tugas administratif. Guru dan sekolah melihat cara-cara inovatif berbasis teknologi digital untuk meningkatkan produktivitas dan profesionalisme dalam pengajaran termasuk bahasa Arab. Situs web sekolah menggabungkan materi ajar bahasa Arab dengan sumber informasi dan pelatihan. Selain itu, sekolah menyediakan laporan digital yang dapat diakses kapan saja untuk memudahkan pekerjaan guru dan menghemat waktu. Kartu digital multifungsi juga digunakan untuk absensi, peminjaman buku, akses moda, kemampuan siswa, prestasi siswa, dan akses terhadap berbagai fasilitas lainnya sehingga mendukung integrasi teknologi dalam kegiatan sekolah.

d) Transformasi (Transforming)

Pada tahap ini, sekolah telah mengembangkan lembaga melalui pemanfaatan teknologi digital secara inovatif. Teknologi digital telah

menjadi komponen utama dalam produktivitas individu dan operasional sekolah. Termasuk dalam kurikulum bahasa Arab yang lebih berfokus pada siswa, dengan menghubungkan materi pelajaran ke aplikasi praktis. Siswa dapat menggunakan alat-alat digital untuk mengakses materi pembelajaran informasi, dan latihan-latihan. MIN 1 Kota Malang menerapkan konsep sekolah digital dalam semua aspek kegiatan, termasuk pengajaran bahasa Arab. Dengan predikat "sekolah digital," setiap aktivitas didukung oleh teknologi yang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi waktu bagi guru dan mengajarkan siswa untuk mengikuti perkembangan zaman.

3. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Digital di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang

Evaluasi merupakan tahap akhir yang penting dalam setiap proses pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran bahasa Arab berbasis teknologi digital di MIN 1 Kota Malang. Peran evaluasi tidak hanya untuk mengukur efektivitas program yang diterapkan, tetapi juga untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kekurangan dalam proses pembelajaran (Khairiya, 2019). Evaluasi bertujuan untuk memastikan bahwa program pembelajaran bahasa Arab berjalan secara optimal dan memenuhi standar pendidikan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan evaluasi di Sekolah Dasar Islam Negeri Pertama Kota Malang melibatkan beberapa langkah strategis untuk memastikan bahwa pendidikan bahasa Arab berbasis digital berjalan dengan baik. Langkah-langkah tersebut antara lain:

a) Penetapan Tujuan Pembelajaran dan Indikator Evaluasi

Setiap sesi pembelajaran bahasa Arab dirancang dengan tujuan yang jelas, kompetensi inti, dan indikator pencapaian. Tujuan pembelajaran mencakup penguasaan kosakata, tata bahasa, keterampilan berbicara, membaca, menulis, dan mendengarkan dalam bahasa Arab. Evaluasi dilakukan untuk mengukur pencapaian tujuan-tujuan ini dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa. Sebagai contoh, siswa dievaluasi berdasarkan kemampuannya untuk membentuk kalimat yang benar dalam bahasa Arab, membaca teks, serta berpartisipasi dalam diskusi menggunakan bahasa Arab.

b) Evaluasi Kualitas Program dan Akreditasi

Evaluasi dilakukan untuk menentukan kualitas program pembelajaran bahasa Arab dan melaksanakan akreditasi. Hal ini mencakup

penilaian terhadap materi digital yang digunakan, efektivitas platform e-learning, serta kompetensi guru dalam menggunakan teknologi. Evaluasi ini juga mencakup akreditasi dan sertifikasi untuk program-program pendidikan, selain itu juga mengelola kualitas hasil ujian yang mencakup persyaratan untuk bimbingan, pelatihan, dan evaluasi.

c) Fungsi Bimbingan dan Identifikasi Keterampilan

Evaluasi juga berfungsi untuk mengidentifikasi keterampilan dan bakat siswa dalam bahasa Arab. Melalui pengumpulan data yang diperlukan, lembaga pendidikan dapat memberikan bimbingan yang sesuai untuk setiap siswa dan membantu mereka mengembangkan keterampilan bahasa Arab dengan cara yang optimal. Sebagai contoh, siswa yang menunjukkan bakat dalam berbicara bahasa Arab dapat diberi kesempatan untuk mengikuti kegiatan publik atau debat.

d) Evaluasi Mingguan dan Bulanan

Evaluasi mingguan dilakukan oleh tim manajemen sekolah untuk melaporkan kemajuan akademik jangka pendek siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Evaluasi ini membantu memantau kemajuan siswa dengan cepat dan memberikan umpan balik secara langsung. Evaluasi bulanan dilakukan secara kolektif oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru untuk mengevaluasi pelaksanaan program secara keseluruhan dalam satu bulan. Evaluasi ini membantu dalam mengidentifikasi masalah potensial dan merencanakan perbaikan untuk bulan berikutnya.

e) Evaluasi Triwulanan dan Tahunan

Evaluasi triwulanan bertujuan untuk menilai pelaksanaan kegiatan program selama satu semester. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap pencapaian tujuan pembelajaran, efektivitas metode pengajaran, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Evaluasi tahunan berfungsi sebagai evaluasi akhir yang menyeluruh, yang mencakup evaluasi diri sekolah (EDS/M) dan rencana kerja tahunan (RKT). Evaluasi diri dilakukan untuk menganalisis kinerja sekolah selama setahun, termasuk program-program yang telah dilaksanakan, tantangan yang dihadapi, solusi yang diterapkan, dan perencanaan program untuk tahun ajaran berikutnya. Rencana kerja tahunan digunakan untuk mempersiapkan rencana program untuk tahun ajaran baru dan biasanya melibatkan pemangku kepentingan dari Kementerian Agama untuk memastikan bahwa program yang direncanakan sesuai dengan standar nasional.

D. Kesimpulan

Manajemen pembelajaran bahasa Arab berbasis teknologi digital di MIN 1 Kota Malang memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran. Dengan integrasi teknologi seperti IT board, aplikasi digital, dan platform pembelajaran daring, siswa dapat belajar bahasa Arab secara lebih interaktif dan menarik. Penggunaan perangkat ini juga mendukung pembelajaran kolaboratif dan meningkatkan kemampuan siswa dalam berbagai aspek bahasa Arab, termasuk mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Manajemen pembelajaran yang mencakup perencanaan, implementasi, dan evaluasi dilakukan dengan baik untuk memastikan proses pembelajaran berjalan efektif. Perencanaan mencakup visi, misi, dan tujuan yang jelas, sedangkan implementasi didukung oleh fasilitas digital yang memadai dan pelatihan guru untuk memaksimalkan penggunaan teknologi. Evaluasi berkala dilakukan untuk memastikan pencapaian tujuan pembelajaran dan memperbaiki kekurangan dalam prosesnya.

E. Daftar Pustaka

- Abdillah, Muhyidin, and Sophia Laila Nugraha. "Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Berbasis Pendidikan Literasi: Studi Di Pesantren Baitul Kilmah Bantul." *Jurnal MD* 5, no. 1 (2019): 73–86. <https://doi.org/10.14421/jmd.2019.51-05>.
- Aan Setiadarma, Ahmad Zaki Abdullah, Priyono Sadjijo, & Dwi Firmansyah. (2024). Tinjauan Literatur Transformasi Sosial dalam Era Virtual. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 4(1), 232–244. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i1.2930>
- Agama, J., Sosial Budaya, D., Abdurrohman, A., & Mas'ud, M. (n.d.). *Islamika MADRASAH ERA DIGITAL: ANALISIS WACANA KEBIJAKAN PENDIDIKAN MADRASAH ERA DIGITAL*. http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._ADMINIS
- Ajif, P. (2013). Pola Jaringan Sosial pada Industri Kecil Rambut Palsu di Desa Karangbanjar, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Penelitian*, 31–40. [https://eprints.uny.ac.id/18100/5/BAB III 09.10.033 Aji p.pdf](https://eprints.uny.ac.id/18100/5/BAB%20III%2009.10.033%20Aji%20p.pdf)
- "An Analysis Teaching Process of Efl At Grade Tenth Vocational High," n.d.
- Arifin, Zainul, Ayu Desrani, Apri Wardana Ritonga, and Faisal Mahmoud Adam Ibrahim. "Arabic Language Learning Approach Using Smart Technology in Higher Education." *Izdihar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature* 6, no. 1 (2023): 1–12. <https://doi.org/10.22219/jiz.v6i1.25011>.

- Munna, Afzal Sayed, and Md Abul Kalam. "Teaching and Learning Process to Enhance Teaching Effectiveness: Literature Review." *International Journal of Humanities and Innovation (IJHI)* 4, no. 1 (2021): 1–4. <https://doi.org/10.33750/ijhi.v4i1.102>.
- Muttaqin, Arif Rahman, Aji Wibawa, and Khurin Nabila. "Inovasi Digital Untuk Masyarakat Yang Lebih Cerdas 5.0: Analisis Tren Teknologi Informasi Dan Prospek Masa Depan." *Jurnal Inovasi Teknologi Dan Edukasi Teknik* 1, no. 12 (2021): 880–86. <https://doi.org/10.17977/um068v1i122021p880-886>.
- Pransiska, T., & Aulia, A. (2018). Pengembangan dan Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta: Sebuah Pendekatan Sistem. In *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* (Vol. 16, Issue 2).
- Publik, P. (2024). *STUDI LITERATUR TENTANG INTEGRASI DIGITAL DALAM*. 1(3), 1–11.
- Purba, A., & Saragih, A. (2023). The Role of Technology in Transforming Indonesian Language Education in the Digital Era. *AFoSJ-LAS*, 3(3), 43–52. <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFoSJ-LAS/index>
- Puspita, A., & Handayani, A. N. (2022). Dampak Teknologi Digital Terhadap Perilaku Sosial Masyarakat 5.0. *Jurnal Inovasi Teknologi Dan Edukasi Teknik*, 2(10), 446–451. <https://doi.org/10.17977/um068v2i102022p446-451>
- Rani, Samsuar A., Zikriati, Aan Muhammady, Syukran Syukran, and Banta Ali. "Arabic Language Learning Based on Technology (Opportunities and Challenges in the Digital Era)." *International Journal of Education, Language, and Social Science* 1, no. 1 (2023): 1–6. <https://ijelass.darulilmibinainsan.or.id/index.php/ijelass/article/view/4>.
- Ritonga, S. (2023). Strategi Dalam Mengatasi Tantangan Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Guru Di Era Teknologi Modern. *Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 378–395.
- Sakdiah, Nikmatus, and Fahrurrozi Sihombing. "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal Sathar* 1, no. 1 (2023): 34–41. <https://doi.org/10.59548/js.v1i1.41>.